

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Paradiplomasi Kesehatan
Kode MK : 25433540
Kredit : 3 SKS
Semester : V
Program Studi : S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL




**PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN
INTERNASIONAL
FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR
PUBLIK UNIVERSITAS BINA MANDIRI
GORONTALO**



UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK
PROGRAM STUDI S-I HUBUNGAN INTERNASIONAL

Kode Dokumen
24

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Diplomasi Bilateral dan Multilateral	25433324	MK Wajib	T=2 P=1	5	Mei 2025	
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator MK		Ketua PRODI		
	 Sitti Nurtina, S.Pd., M.H.I	 Ayuni Nur Siami, S.IP., M.KP		 Dr. Ayu Anastasya Rachman, MA		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 6	Menganalisis peluang dan tantangan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal, nasional, dan internasional. (C4)				
	CPL 9	Membandingkan strategi paradiplomasi berdasarkan kepentingan lokal dan nasional dalam konteks dinamika internasional. (C5)				
	CPL 10	Menyusun keputusan strategis berdasarkan data dan analisis kritis dalam isu-isu hubungan internasional. (C6)				
	CPL 11	Merancang penelitian ilmiah dalam isu paradiplomasi dan regionalisme. (C6)				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Menganalisis peran dan peta aktor (Pemerintah Daerah, NGO, dan Organisasi Internasional) dalam kolaborasi kesehatan lintas batas untuk mengidentifikasi peluang kerja sama kesehatan daerah.				
	CPMK2	Mengevaluasi efektivitas strategi paradiplomasi berbagai daerah dalam merespons krisis kesehatan global (misal: pandemi/penyakit menular) dengan mempertimbangkan harmonisasi kebijakan nasional.				
	CPMK3	Merumuskan rekomendasi kebijakan strategis bagi Pemerintah Daerah dalam kerja sama kesehatan internasional (seperti Sister City atau hibah medis) berbasis analisis data epidemiologi dan kepentingan lokal.				
	CPMK4	Menyusun proposal penelitian mandiri yang mengkaji fenomena paradiplomasi kesehatan, baik dalam skala kerja sama bilateral antar-kota maupun dalam kerangka regionalisme (seperti ASEAN Health).				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mengidentifikasi tipologi dan kewenangan aktor (Pemda, NGO, Org. Internasional) dalam tata kelola kesehatan global.				
	Sub-CPMK2	Memetakan jejaring aktor dalam kolaborasi kesehatan lintas batas di tingkat lokal.				
	Sub-CPMK3	Menganalisis mekanisme paradiplomasi daerah dalam menghadapi ancaman penyakit menular/pandemi.				
	Sub-CPMK4	Mengevaluasi sinkronisasi kebijakan kesehatan daerah dengan regulasi nasional dan global.				
	Sub-CPMK5	Menganalisis potensi kerja sama internasional (Sister City/Hibah) berdasarkan profil epidemiologi daerah.				
	Sub-CPMK6	Merancang draf rekomendasi kebijakan strategis untuk penguatan diplomasi kesehatan tingkat daerah.				
Sub-CPMK7	Menelaah studi kasus paradiplomasi kesehatan dalam kerangka regional (misal: ASEAN Health).					

	Sub-CPMK8	Menyusun rancangan proposal penelitian mandiri mengenai fenomena paradiplomasi kesehatan secara sistematis.							
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK								
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8
	CPMK1	✓	✓						
	CPMK2			✓	✓				
	CPMK3					✓	✓		
	CPMK4							✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Paradiplomasi Kesehatan mengkaji dinamika peran Pemerintah Daerah sebagai aktor non-tradisional dalam diplomasi kesehatan global melalui kerja sama lintas batas yang strategis. Mahasiswa akan mempelajari pemetaan aktor (NGO, organisasi internasional, dan pemda), evaluasi strategi daerah dalam merespons krisis kesehatan global seperti pandemi, serta harmonisasi kebijakan lokal dengan standar nasional dan internasional. Melalui pendekatan studi kasus seperti Sister City, hibah medis, dan kerangka regionalisme ASEAN Health, mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan analitis untuk merumuskan rekomendasi kebijakan berbasis data epidemiologi dan menyusun proposal penelitian mandiri guna memecahkan tantangan kesehatan di tingkat sub-nasional dalam konteks hubungan internasional.								
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran kuliah Paradiplomasi Kesehatan ini mencakup materi sebagai berikut: 1. Konsep Dasar Paradiplomasi dan Evolusi Diplomasi Kesehatan. 2. Tipologi dan Peran Aktor (Pemda, NGO, dan Organisasi Internasional) dalam Kesehatan Lokal. 3. Arsitektur Kesehatan Global dan Kolaborasi Kesehatan Lintas Batas. 4. Strategi Paradiplomasi Daerah dalam Mitigasi Pandemi dan Penyakit Menular. 5. Harmonisasi Kebijakan Kesehatan Daerah dengan Regulasi Nasional dan IHR 2005. 6. Mekanisme Kerja Sama Sister City dan Sister Province dalam Sektor Kesehatan. 7. Tata Kelola Hibah Medis, Transfer Teknologi, dan Bantuan Internasional ke Daerah. 8. Analisis Data Epidemiologi Lokal untuk Perumusan Rekomendasi Kebijakan Internasional. 9. Regionalisme Kesehatan: Peran Daerah dalam Kerangka ASEAN Health. 10. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Proposal Paradiplomasi Kesehatan.								
Pustaka	Utama:	1. Cornago, N. (2013). <i>Plural Diplomacy: Legitimizing State and Non-State Actors in Global Governance</i> . Martinus Nijhoff Publishers. 2. Kickbusch, I., & Liu, A. (2022). <i>Global Health Diplomacy: Concepts, Issues and Challenges</i> . World Scientific Publishing. 3. Kuznetsov, A. S. (2014). <i>Theory and Practice of Paradiplomacy: Subnational Governments in International Affairs</i> . Routledge. 4. Tavares, R. (2016). <i>Paradiplomacy: Cities and States as Global Players</i> . Oxford University Press. 5. WHO. (2005). <i>International Health Regulations (IHR)</i> . World Health Organization. 6. ASEAN Secretariat. (2020). <i>ASEAN Post-2015 Health Development Agenda (2016-2025)</i> . Jakarta: ASEAN Secretariat. 7. Kementerian Luar Negeri RI. (2019). <i>Panduan Kerjasama Teknik dan Hibah Internasional bagi Pemerintah Daerah</i> . 8. Mukti, T. A. (2020). <i>Paradiplomasi: Kerjasama Luar Negeri Pemerintah Daerah di Indonesia</i> . Yogyakarta: The Semar Publishing House. 9. Feldbaum, H., & Michaud, J. (2010). <i>Health Diplomacy and the Pursuit of Foreign Policy Objectives</i> . <i>Journal of Health Diplomacy</i> . 10. Gostin, L. O. (2014). <i>Global Health Law</i> . Harvard University Press.							
	Pendukung:								

	-	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	-	LCD, Projector, Papan Tulis
Dosen Pengampu	Ayuni Nur Siami, S.IP., M.KP	
Modalitas dan Matakuliah prasyarat		

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1: Mengidentifikasi tipologi aktor paradiplomasi kesehatan.	Ketepatan menjelaskan peran Pemerintah Daerah, NGO, dan Organisasi Internasional dalam kesehatan.	Kriteria: Pemahaman mendalam aktor. Teknik: Keaktifan diskusi dan kualitas ringkasan.	Tatap Muka (150') : Ceramah & Diskusi. Penugasan Terstruktur (180') : Meringkas tipologi aktor. Belajar Mandiri (180') : Literasi konsep paradiplomasi.	-	Konsep Dasar Paradiplomasi & Tipologi Aktor. [Kuznetsov, 2014]	5
2	Sub-CPMK-2: Memetakan peran NGO dan Org. Internasional dalam kesehatan daerah.	Kemampuan membedakan fungsi aktor profit dan non-profit di level lokal.	Kriteria: Ketajaman klasifikasi aktor. Teknik: Kualitas laporan peta aktor.	Tatap Muka (150') : Ceramah & Diskusi. Penugasan Terstruktur (180') : Analisis peran WHO & NGO di daerah. Belajar Mandiri (180') : Literasi aktor	-	Aktor Non-Negara dalam Kesehatan Daerah. [Cornago, 2013]	5

				non-negara.			
3	Sub-CPMK-3: Menganalisis peluang kolaborasi kesehatan lintas batas.	Ketepatan identifikasi isu kesehatan perbatasan (border health).	Kriteria: Kreativitas identifikasi masalah. Teknik: Partisipasi diskusi kasus.	Tatap Muka (150') : Ceramah & Diskusi. Penugasan Terstruktur (180') : Pemetaan masalah kesehatan perbatasan. Belajar Mandiri (180') : Studi mandiri border health.	-	Kolaborasi Kesehatan Lintas Batas (Border Health). [Kickbusch, 2022]	5
4	Sub-CPMK-4: Menganalisis respon daerah terhadap pandemi global.	Ketepatan evaluasi aksi cepat pemerintah daerah dalam krisis kesehatan.	Kriteria: Logika analitis kebijakan. Teknik: Kualitas review jurnal.	Tatap Muka (150') : Ceramah & Diskusi. Penugasan Terstruktur (180') : Review jurnal respon krisis daerah. Belajar Mandiri (180') : Literasi manajemen pandemi.	-	Paradiplomasi dalam Krisis Pandemi Global. [Kickbusch, 2022]	5
5	Sub-CPMK-5: Mengevaluasi strategi penanganan penyakit menular.	Kemampuan menilai keberhasilan kerjasama daerah internasional (TBC/Malaria).	Kriteria: Objektivitas penilaian. Teknik: Makalah singkat analisis kasus.	Tatap Muka (150') : Ceramah & Diskusi. Penugasan Terstruktur (180') : Evaluasi kasus penyakit menular. Belajar Mandiri (180') : Studi data epidemiologi.	-	Evaluasi Strategi Penyakit Menular. [WHO, 2005]	10
6	Sub-CPMK-6: Menganalisis harmonisasi kebijakan kesehatan daerah-nasional.	Kesesuaian analisis Peraturan Daerah terhadap regulasi nasional.	Kriteria: Ketepatan rujukan regulasi. Teknik: Kualitas matriks perbandingan.	Tatap Muka (150') : Ceramah & Diskusi. Penugasan Terstruktur (180') : Matriks perbandingan	-	Harmonisasi Kebijakan Nasional & Daerah. [WHO, 2005]	10

				kebijakan. Belajar Mandiri (180') : Literasi UU Kesehatan.			
7	Sub-CPMK-7: Mengaitkan regulasi internasional (IHR 2005) dengan kebijakan lokal.	Kemampuan sinkronisasi standar global di tingkat sub-nasional.	Kriteria: Kedalaman pemahaman IHR. Teknik: Presentasi analisis implementasi.	Tatap Muka (150') : Ceramah & Diskusi. Penugasan Terstruktur (180') : Analisis implementasi IHR di daerah. Belajar Mandiri (180') : Literasi IHR 2005.	-	Implementasi International Health Regulations (IHR). [WHO, 2005]	10
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Sub-CPMK-8: Menganalisis potensi kerjasama Sister City bidang kesehatan.	Ketepatan merancang poin-poin kerjasama strategis antar kota.	Kriteria: Kelayakan program kerjasama. Teknik: Simulasi draf MoU.	Tatap Muka (150') : Ceramah & Diskusi. Penugasan Terstruktur (180') : Draf poin kerjasama kesehatan. Belajar Mandiri (180') : Literasi konsep Sister City.	-	Kerjasama Sister City & Sister Province. [Tavares, 2016]	5
10	Sub-CPMK-9: Mengevaluasi manajemen hibah medis internasional.	Ketepatan prosedur penerimaan hibah medis dari luar negeri.	Kriteria: Ketepatan alur birokrasi. Teknik: Analisis bagan alur hibah.	Tatap Muka (150') : Ceramah & Diskusi. Penugasan Terstruktur (180') : Membuat alur penerimaan hibah. Belajar Mandiri (180') : Literasi aturan hibah Kemlu.	-	Tata Kelola Hibah Medis & Bantuan Internasional. [Kemlu RI, 2019]	5

11	Sub-CPMK-10: Merumuskan rekomendasi kebijakan berbasis data.	Kemampuan mengubah data kesehatan menjadi argumen diplomasi.	Kriteria: Ketepatan interpretasi data. Teknik: Kualitas draf Policy Brief.	<p>Tatap Muka (150'): Ceramah & Diskusi.</p> <p>Paradiplomasi Kesehatan Era Digital (Praktek di Lab HI)</p> <p>Penugasan Terstruktur (180'): Penyusunan draf rekomendasi.</p> <p>Belajar Mandiri (180'): Analisis data epidemiologi.</p>	-	Perumusan Kebijakan Berbasis Data Epidemiologi. [Gostin, 2014]	10
12	Sub-CPMK-11: Menelaah kerjasama kesehatan kerangka ASEAN.	Pemahaman posisi dan peran pemerintah daerah dalam agenda ASEAN.	Kriteria: Wawasan regionalisme. Teknik: Partisipasi diskusi panel.	<p>Tatap Muka (150'): Ceramah & Diskusi.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180'): Ringkasan peran daerah di ASEAN.</p> <p>Belajar Mandiri (180'): Literasi ASEAN Health Agenda.</p>	-	Kerjasama Regional: ASEAN Health Development Agenda. [ASEAN Sec, 2020]	5
13	Sub-CPMK-12: Membedakan skala kerjasama bilateral dan regional.	Ketepatan memetakan perbedaan kepentingan antar kota vs kawasan.	Kriteria: Ketajaman diferensiasi. Teknik: Hasil tes tertulis/kuis.	<p>Tatap Muka (150'): Ceramah & Diskusi.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180'): Perbandingan skema kerjasama.</p> <p>Belajar Mandiri (180'): Literasi diplomasi bilateral.</p>	-	Skala Kerjasama: Bilateral vs Regionalism. [Tavares, 2016]	5

14	Sub-CPMK-13: Merancang metodologi penelitian paradiplomasi.	Ketepatan memilih metode untuk mengkaji isu kesehatan daerah.	Kriteria: Kesesuaian metode & teori. Teknik: Presentasi desain penelitian.	<p>Tatap Muka (150'): Ceramah & Diskusi.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180'): Merancang desain penelitian.</p> <p>Belajar Mandiri (180'): Literasi metode penelitian HI.</p>	-	Metodologi Penelitian Paradiplomasi Kesehatan. [Mukti, 2020]	10
15	Sub-CPMK-14: Menyusun proposal penelitian mandiri sistematis.	Kelengkapan, orisinalitas, dan kualitas akademik proposal.	Kriteria: Standar penulisan ilmiah. Teknik: Penilaian draf proposal final.	<p>Tatap Muka (150'): Asistensi & Konsultasi.</p> <p>Penugasan Terstruktur (180'): Finalisasi proposal penelitian.</p> <p>Belajar Mandiri (180'): Penelusuran pustaka akhir.</p>	-	Finalisasi Proposal Penelitian Mandiri. [Mukti, 2020]	10
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						

Catatan:

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RUBRIK PENILAIAN FORMATIF DAN SUMATIF

Program Studi S-1 Hubungan Internasional Universitas Bina Mandiri Gorontalo

1. Rubrik Penilaian Formatif

a. Partisipasi Kelas (Diskusi, Tanya Jawab, Kehadiran)

Skor	Kriteria
4	Hadir \geq 90%, sangat aktif bertanya/menjawab, berkontribusi signifikan dalam diskusi
3	Hadir \geq 80%, aktif dalam beberapa diskusi, kontribusi cukup baik
2	Hadir \geq 70%, partisipasi terbatas, kontribusi minimal
1	Hadir $<$ 70%, jarang berpartisipasi, kontribusi sangat rendah

b. Tugas Individu

Skor	Kriteria
4	Tugas lengkap, analisis mendalam, sistematis, referensi relevan, tepat waktu
3	Tugas baik, analisis cukup, ada kekurangan kecil, tepat waktu
2	Tugas kurang lengkap, analisis dangkal, beberapa keterlambatan
1	Tugas sangat kurang, tidak sesuai instruksi, terlambat/tidak dikumpulkan

c. Tugas Kelompok / Presentasi

Skor	Kriteria
4	Kerjasama sangat baik, materi lengkap, presentasi menarik, penguasaan materi sangat baik
3	Kerjasama baik, materi cukup lengkap, presentasi cukup jelas
2	Kerjasama kurang, materi terbatas, presentasi kurang menarik
1	Tidak ada kerjasama, materi tidak sesuai, presentasi buruk

d. Kuis / Tes Singkat

Skor	Kriteria
4	Nilai 80–100, menunjukkan pemahaman sangat baik
3	Nilai 70–79, pemahaman cukup
2	Nilai 60–69, pemahaman terbatas
1	Nilai $<$ 60, pemahaman sangat rendah

2. Rubrik Penilaian Sumatif

a. Ujian Tengah Semester (UTS) & Ujian Akhir Semester (UAS)

Skor	Kriteria
4	Jawaban lengkap, analisis kritis, argumentasi logis, sangat sesuai dengan teori/praktik
3	Jawaban baik, analisis cukup, sebagian besar sesuai teori/praktik
2	Jawaban kurang lengkap, analisis terbatas, ada kesalahan konsep
1	Jawaban sangat kurang, tidak sesuai teori/praktik

b. Proyek Akhir / Portofolio

Skor	Kriteria
4	Dokumen sangat lengkap, inovatif, realistis, berbasis data, aplikatif pada konteks pemerintahan daerah
3	Dokumen cukup lengkap, cukup inovatif, sebagian berbasis data, aplikatif terbatas
2	Dokumen kurang lengkap, minim inovasi, lemah dalam penggunaan data
1	Dokumen tidak lengkap, tidak inovatif, tidak berbasis data, tidak aplikatif

3. Konversi Skor ke Nilai

Konversi skor akhir mata kuliah ke nilai akhir mata kuliah

Taraf Penguasaan	Huruf	Angka Mutu
85 – 100	A	4,00
80 – 85	A-	3,75
75 – 79	B+	3,50
70 – 74	B	3,00
65 – 69	B-	2,75
60 – 64	C+	2,50
55 – 59	C	2,00
40 – 54	D	1,00
0 – 39	E	0